

DELIK HUKUM

Diduga ketahanan pangan Anggaran Tahun 2023 Rp 25.000.000 Warga dan ketua BPD sebut Program Gagal bibit ikan Dan pakan

Farid Padlani - LEBAK.DELIKHUKUM.ID

Oct 17, 2024 - 23:50



Lebak, PublikBanten id Bayah - Diduga Ketahanan Pangan Anggaran Tahun 2023 Rp.25.000.000 Warga dan Ketua BPD sebut program Gagal bibit ikan Dan pakan .

Pemerintah Desa Darmasari Kecamatan Bayah kabupaten Lebak Provinsi Banten (17 Oktober 2024)

Saat awak media mengkonfirmasi Subayi (16/10/2024) di kediaman Saudara

nya

Selaku warga dan mantan Rw.06 Gunung Madura Mengatakan "

pakan 1Bal , bibit ikan diglobalkan hasil ngambil dari bak tidak di kg semua tersalurkan .

semua bibitnya mati baru saja datang 1 hari setelah penyaluran.langsung dimasukan ke kolam (Balong) aneh bin ajaib.,

padahal Air bersih di kp.gunung madur desa Darimasari Bagus untuk perikanan (Balong) lama perjalanan mungkin Dari cianjur.

"Pas mau dimasukan Kolam mati Menyangkan program tersebut saya sebut program gagal yang dikeluarkan oleh pemerintah desa ." Tegas nya

Kemudian, Awak media mendatangi kediaman Rumah ketua BPD Darmasari, Tri eko (16/10/2024) mengungkapkan

" Penerima nya para Rw aja, Tpk pak wili ,kaur umum Bu Novi , kasi andi, ekbang bu erli.,

bibit ikan langsung ada yang pada mati intinya.,"

Pengajuan Dari RW 01 sampai 06 dapat semua kemarin bibit sampai pakan. Untuk sementara ini karena musim kemarau bibitnya INI terbengkalai ada sebagian masih seolah berjalan/hidup udah dilaporkan ke TPK . Ungkapnya

Kepala desa nya pak PJ.

Ahmad soleh direalisasikan pengajuan masa pak tugio,

belum lama pas Musim kemarau kemarau aja di tahun 2023.

Ketua paguyuban nya pak Eri pun tau, TPK nya anggi tim pelaksana nya pak wili.

" Sebetulnya mah kalau liat bibit nya dan pakan anggaran nya kurang dari Rp.25.000.000., Tegas nya

Perorang 100/Bibitnya macam-macam kaya nila, Emas, lele coba Tanya ke bu rw kalau saya pembikin anggaran lebih lanjut ke desa aja.

" Setelah terkonfirmasi ketua Bpd pun menyatakan program ini gagal, Karena aspirasi warga yang masuk dan sudah melakukan peneguran baik itu ke tpk dan tim pelaksana Lapangan. Pungkas nya

Lebih lanjut tim Awak media mengkonfirmasi Rw04. Rt 02. Bu cucu(16/10/2024)

Mengatakan saya itu telat datang mati bibit ikan nya pengajuan saya gurame,

lele sama ikan nila .,

lupa pak tapi yang dapat nya gurame berapa ekor,.

banyak yang mati waktu itu kita g tau kenapa."

Memberitahukannya datangnya malem pakan ikan juga ada untuk warga lupa berapa yang dapet bibit nila pada pengajuan gurame, Musim kemarau pas datang bibit banyak yang mati.

Saat awak media mendatangi kantor desa darmasari kecamatan Bayah
..(16/10/2024)

mengkonfirmasi Ketua TPK anggi mengutarakan."sudah diberikan ke penerima manfaat, ada verifikasi dari Tim kecamatan dan Dinas perikan terkait semua udah datang sudah sesuai dan dibagikan".Dalihnya

sementara itu, ekbang Desa darmasari Seraya berkata." Kpm kelompok ITU pak, 3 kelompok yang dibagikan ikan dan pakan jumlah paryatif jenis gurame lele dan emas. Tiap balong variatasnya beda-beda gurame 200 Dan lele serta pakan ikan."

"Kegiatan itu ga bukan untuk masuk ke PAD desa melainkan untuk ke program ketahanan pangan jadi itu diserahkan kepada masyarakat mau di diperjualbelikan atau dikonsumsi" kata ibu erli ekbang

PJ .kepala desa darmasari Achmad soleh saat dikonfirmasi dikantor kecamatan Bayah , (17/10/2024) .

Mengungkapkan Lebih jelas tanya pelaksana saya tidak tau soalnya saya menjabat pj kepala desa darmasari bulan ke 2 tahun 2024 Karena yang dikonfirmasi anggaran 2023, cari sumber pelaksana saja soalnya tadi di jalan pulang dari Rangkas.

Awak media mengkonfirmasi kasi ekbang Kecamatan Bu budi via telephone whatshapps

" Kalau saya silahkan Tanyakan ke pak heldi Hilman sebagai pendamping lokal Desa karena memverifikasi untuk teknis Dari dinas terkait sertifikasi nya.

"untuk realisasi yang menjabat pak tugio atau pj kepala desa setau saya mah pak tugio tpi takut salah yah tanya TPK Desa saja "Cetusnya

Sampai berita ini ditayangkan kami akan mengkonfirmasi pihak pihak terkait Guna pemberitaan lanjutan berimbang dan tidak tendensius

(Tim media Red)